



PELATIHAN DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN WORKSHEET MELALUI APLIKASI CANVA BAGI GURU

Hilyah Ashoumi¹, Tholib Hariono², Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh³, Didin Sirojudin⁴

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{1,*}hira@unwaha.ac.id, ²hariono@unwaha.ac.id., ³krisyuan@unwaha.ac.id,

⁴mr.didinsirojudin@gmail.com

Diterima: 28 November 2023 Disetujui: 25 Desember 2023 Dipublikasikan: 30 Desember 2023

Abstrak

Pada kegiatan ini dikenalkan pelatihan pembuatan media pembelajaran worksheet dengan penggunaan aplikasi Canva kepada Guru SDN Pacarpeluk, MI Miftahul Ulum dan TK Pertiwi Pacarpeluk Jombang Jawa Timur. Salah satu aplikasi yang dapat dipakai dalam membantu guru dalam membuat bahan ajar adalah Canva. Aplikasi Canva menyajikan berbagai fitur dalam pembuatan design termasuk worksheet. Tim Pengabdian masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah mengadakan pelatihan kepada guru Guru SDN Pacarpeluk tentang pembuatan worksheet dengan aplikasi Canva. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan *Community Based Research (CBR)* dengan pelibatan masyarakat sebagai mitra yang turut berpartisipasi dan terlibat aktif didalam seluruh kegiatan pengabdian. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu adanya peningkatan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran worksheet berbasis canva serta proses pembelajaran yang dilaksanakan lebih menyenangkan dan pada peserta didik SDN Pacarpeluk, MI Miftahul Ulum dan TK Pertiwi dengan menggunakan media Worksheet untuk meningkatkan keaktifan serta daya ingat peserta didik terhadap materi pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika.

Kata Kunci: Aplikasi Canva, *Worksheet* , Pelatihan, Guru.

Abstract

In this activity, training on making worksheet learning media using the Canva application was introduced to teachers of SDN Pacarpeluk, MI Miftahul Ulum and TK Pertiwi Pacarpeluk in Jombang, East Java. One application that can be used to help teachers in making teaching materials is Canva. The Canva application presents various features in making designs including worksheets. The KH. A. Wahab Hasbullah University community service team conducted training for Pacarpeluk Elementary School teachers on making worksheets with the Canva application. The approach method used in this service activity is the Community Based Research (CBR) approach with community involvement as partners who participate and are actively involved in all service activities. The results of this service activity are an increase in teacher creativity in making Canva-based worksheet learning media and the learning process that is carried out is more fun and for students of SDN Pacarpeluk, MI Miftahul Ulum and Pertiwi Kindergarten by using Worksheet media to increase students' activeness and memory of English, Arabic and Mathematics subject matter.

Keywords: Kata kunci maksimal lima kata yang dipisahkan dengan koma



PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan beragam, yang mencerminkan berbagai perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang terjadi dalam negara ini. Pendidikan formal di Indonesia terdiri dari tiga jenjang utama, Pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin. (Fitri 2021)

Pendidikan di Indonesia saat ini dari segi kualitas sangatlah rendah tidak sesuai apa yang kita harapkan. Adapun faktor-faktor dari pendidikan tersebut yang mempengaruhi bisa kita lihat dari faktor internalnya, meliputi staf-staf yang berperan di pemerintahan seperti departemen pendidikan nasional, dinas pendidikan daerah serta sekolah-sekolah yang sudah maju di bidang pendidikan. Selanjutnya dari faktor eksternalnya, yaitu masyarakat pada umumnya yang mana masyarakat sebagai ikon dan juga merupakan tujuan dari adanya pendidikan itu sendiri. (Handoyo and Zulkarnaen 2019). Pembelajaran guru yang profesional adalah meningkatkan minat sebagai salah satu cara untuk mendukung keterampilan kompleks yang dibutuhkan anak untuk berhasil abad ke-21 (Sufiati and Afifah 2019).

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya daya ingat dan pemahaman instrumen penilaian salah satunya dikarenakan media yang digunakan di beberapa sekolah terlalu monoton, sehingga kurang menarik minat peserta didik terhadap pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat mempelajari materi selain ceramah yang disampaikan guru, meminimalisir keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi sikap pasif peserta didik, dan juga dapat meningkatkan motivasi serta semangat belajar peserta didik (Ma'arif et al. 2023).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada tiga lembaga pendidikan di desa Pacarpeluk juga demikian, media yang digunakan oleh peserta didik hanya berupa buku paket dan peserta didik mengerjakan soal-soal yang ada pada buku paket tersebut. Selain itu metode yang digunakan oleh pendidik di tiga lembaga tersebut pada kegiatan pembelajaran yakni menggunakan metode ceramah. Di tiga lembaga pendidikan yang ada di desa Pacarpeluk pun demikian, pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika dilakukan satu hingga dua kali dalam satu minggu dengan waktu yang terbatas yaitu 45 menit.

Salah satu jenis media pengajaran atau alat bantu pengajaran adalah lembar kerja siswa atau juga disebut sebagai *Worksheet*. *Worksheet* merupakan sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran yang berisi informasi maupun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa (Iffah 2021). Manfaat worksheet ini ialah dapat membantu siswa belajar secara terarah dan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat membimbing dan menjalankan proses pembelajaran (Permatasari and Retno 2021).

Keunggulan worksheet yang merupakan media pembelajaran ini akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan di kelas. Beberapa Tim PKM an terkait media, pembelajaran yang menyenangkan telah dilakukan oleh beberapa Tim PKM terdahulu. Hasil menunjukkan bahwa adanya media dapat meningkatkan hasil belajar serta pembelajaran yang menyenangkan akan membuat hasil belajar siswa meningkat. Secara konseptual worksheet merupakan alat untuk membuat siswa mengingat kembali materi yang pernah diperoleh. Worksheet juga bisa berisi beragam soal untuk melatih berpikir siswa. Guru menyajikan soal

dalam worksheet tersebut untuk diselesaikan oleh siswa. Selain itu juga worksheet dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar. Guru dapat menggunakan worksheet untuk memeriksa pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Iffah 2021).

Salah satu dari banyaknya aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi ialah Canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya. (Monoarfa and Haling 2021).

Dengan menggunakan aplikasi Canva, pendidik akan lebih mudah dalam membuat media pembelajaran yang diinginkan, (Mahardika, Wiranda, and Pramita 2021) pelatihan membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Canva diperoleh hasil baik, para guru memperoleh pemahaman dan dapat membuat media pembelajara dengan menggunakan aplikasi Canva, serta terlihat aktif pada saat mengikuti pelatihan yang dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan yang telah ada, kami membuat media pembelajaran Worksheet dalam pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan serta daya ingat peserta didik terhadap kosakata Bahasa Inggris yang diajarkan.

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di TK Pertiwi, SDN Pacarpeluk, dan MI Miftahul Ulum Desa Pacarpeluk Megaluh Jombang. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan yaitu metode Community-Based Research (CBR). Metode CBR ialah metode kajian riset berlandaskan komunitas yang bertujuan memberikan dukungan, kekuatan serta kontribusi aktif dalam proses pemberdayaan untuk mewujudkan suatu nilai yang bermanfaat bagi komunitas (*International Collaboration for Participatory Health Research (ICPHR)*, 2013). Metode pemberdayaan dengan pendekatan *Community Base Research* dengan melatih para guru tentang pembuatan media pembelajaran dengan penerapan media *Worksheet* yang didampingi langsung oleh narasumber berkompeten (Zulfikar et al., 2022).

Dalam melaksanakan kegiatan PKM, Tim PKM menggunakan metode *Community Based Research (CBR)*. Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan Tim PKM adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan masyarakat

Proses identifikasi ini dilakukan dengan cara Observasi secara langsung kegiatan belajar mengajar peserta didik di TK Pertiwi, SDN Pacarpeluk, dan MI Miftahul Ulum Pacarpeluk Megaluh. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, Tim PKM menemukan sebuah permasalahan yang dialami peserta didik, yakni daya ingat serta pemahaman peserta didik terbilang minim. Tidak sedikit peserta didik yang kesulitan dalam mengingat serta memahami pembelajaran yang diajarkan apalagi banyak yang belum mampu dalam penulisan kosakata ataupun simboliknya. Hal ini disepakati oleh pihak guru bahwa antusiasme peserta didik memang minim sekali dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya juga kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, selanjutnya Tim PKM bekerjasama dengan pihak terkait yaitu guru dan kepala sekolah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan hasil belajar ini kepada guru, yaitu dengan pelatihan pembuatan media *Worksheet* pada pembelajaran di Lembaga Pendidikan terkait di desa Pacarpeluk Megaluh. Selain itu Tim PKM juga memberikan pelatihan kepada pendidik di Lembaga Pendidikan desa Pacarpeluk Megaluh membuat media pembelajaran *Worksheet* secara mandiri dengan memanfaatkan aplikasi Canva.

Kegiatan pelatihan membuat *Worksheet* dengan menggunakan aplikasi Canva dilaksanakan pada tanggal 10 September 2023 di Balai Desa Pacarpeluk Megaluh dan dihadiri oleh 16 peserta yakni guru yang ada di desa Pacarpeluk. Sedangkan untuk penerapan media *Worksheet* kepada peserta didik kelas A TK Pertiwi, kelas 2 SDN Pacarpeluk, dan kelas 1 MI Miftahul Ulum desa Pacarpeluk Megaluh dilaksanakan pada tanggal 5 September 2023.

2. Perancangan alat dan pembuatan worksheet

Adapun cara pembuatan worksheet dengan menggunakan aplikasi Canva adalah sebagai berikut.

a. Peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan Worksheet

1) Alat pembuatan Worksheet



Gambar 1 Laptop



Gambar 2 Aplikasi Canva

2) Bahan pembuatan worksheet



Gambar 3 kertas bufallo



Gambar 4 bahan ajar

b. Membuat Worksheet menggunakan Canva

1) Menentukan desain Worksheet

2) Memasukkan materi yang digunakan dalam media worksheet

3) Mengecek kembali worksheet yang telah dibuat

4) Mengunduh hasil desain worksheet yang telah dibuat

- c. Tahap terakhir yaitu mencetak Worksheet
3. Uji operasi dan pendampingan operasional

Pada tahap ini dilakukan pemantauan untuk mengetahui kendala dan perkembangan dari program yang dilaksanakan. Setelah mengetahui kendala dari program yang dilaksanakan, kemudian Tim PKM berupaya mencari solusi dari permasalahan tersebut. Setelah itu kemudian Tim PKM melakukan evaluasi mengenai kekurangan dari program yang dilakukan, kemudian memperbaiki program tersebut agar lebih baik lagi.

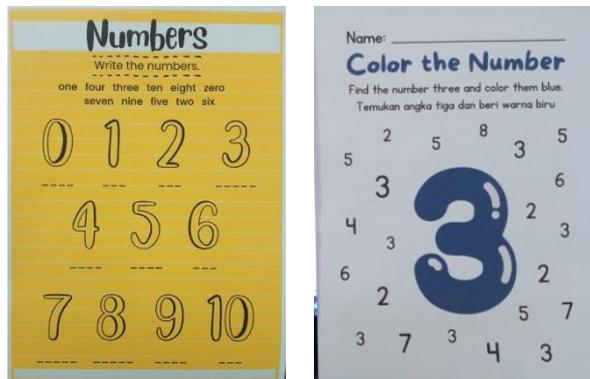
Tahap uji operasi dan pendampingan operasional yaitu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap peserta didik di TK Pertiwi, SDN Pacarpeluk, dan MI Miftahul Ulum Pacarpeluk Megaluh. Dari kegiatan pemantauan atau observasi yang telah dilakukan diperoleh bahwa pemahaman dan proses pembelajaran peserta didik di tiga Lembaga Pendidikan sangat kurang, selain itu media yang digunakan dalam pengajaran disana hanya menggunakan buku paket dan dalam waktu yang terbatas. Dengan media yang hanya berupa buku paket tanpa adanya media penunjang lainnya membuat siswa kurang aktif dan merasa monoton dalam kegiatan belajar.

Sehingga dari tahap pemantauan serta evaluasi yang telah dilakukan, Tim PKM membuat media worksheet, dalam pelaksanaannya Tim PKM mengadakan pelatihan membuat media worksheet dengan menggunakan aplikasi Canva. Tujuan dari pembuatan media worksheet sendiri adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar.
 4. Penerapan produk kepada mitra

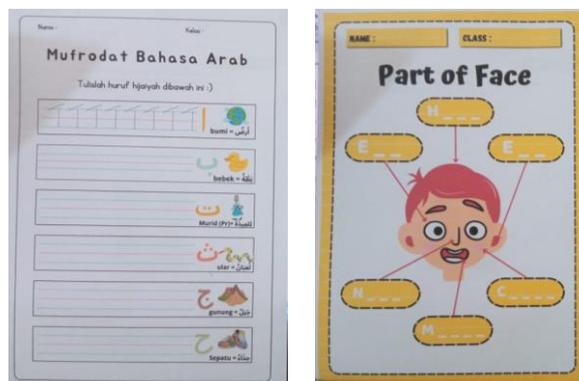
Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan pertama kali oleh Tim PKM adalah mengenalkan produk yang telah dibuat yaitu media worksheet kepada peserta didik, kemudian peserta didik diajak belajar bersama menggunakan media pembelajaran tersebut. Kemudian Tim PKM berusaha memancing keaktifan serta pengetahuan siswa setelah belajar menggunakan worksheet tersebut dengan memberi pertanyaan dan sebuah game yang tujuannya adalah mengetahui pemahaman peserta didik setelah menggunakan worksheet
 - a. Deskripsi produk

Media *Worksheet* merupakan sarana pendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang berisi tentang informasi maupun pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa (Iffah, 2021). Dalam proses pembelajaran, worksheet dapat digunakan untuk menemukan konsep atau prinsip beserta penerapannya. Secara konseptual worksheet merupakan alat untuk membuat siswa mengingat kembali materi yang pernah diperoleh. Worksheet juga bisa berisi beragam soal untuk melatih berpikir siswa. Guru menyajikan soal dalam worksheet tersebut untuk diselesaikan oleh siswa.

Didalam *worksheet* sendiri terdapat beberapa materi dalam Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika yang disertai gambar yang menarik. Tujuan penggunaan media tersebut adalah untuk menalkan dan meningkatkan minat dalam proses pembelajaran peserta didik. *Worksheet* sendiri berukuran A5 dan dikemas dalam entuk kertas buffalo. Berikut ini adalah beberapa gambar worksheet yang telah dibuat dengan mengambil materi Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika.



Gambar 5 Worksheet Matematika



Gambar 6 Worksheet Bahasa Arab dan Bahasa Inggris



Gambar 7 Produk Worksheet

b. Alur pelaksanaan program PKM



c. Partisipasi Mitra

Dalam penerapan media worksheet, antusias peserta didik dalam menggunakan media worksheet sangat meningkat. Hal itu dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik ketika Tim PKM menyampaikan materi dengan menggunakan media tersebut. Banyak peserta didik yang berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan serta kompak dalam menyelesaikan lembar kerja worksheet yang diberikan. Dalam hal itu, Tim PKM 23 berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pelatihan desain Worksheet yang diikuti oleh pendidik dari mitra sekolah.

Metode CBR merupakan metode partisipatori yang dikembangkan sebagai cara untuk mendorong kerjasama antara pengabdian (peneliti) dengan responden, untuk menerima serta mengembangkan penemuan yang sempurna serta menjadi metode untuk menerjemahkan temuan penelitian menjadi perubahan yang bersifat praktis. Penggunaan metode CBR sangat memungkinkan adanya kerjasama antara pengabdian (peneliti) dengan komunitas dalam melakukan setiap tahapan penelitian (sebelum dilakukan kegiatan pengabdian), mulai dari rancangan awal pengabdian, pengumpulan data dan analisis data, pelaksanaan kegiatan pengabdian atau aksi sampai implementasi hasil pengabdian. Pendekatan ini merupakan bentuk pengembangan masyarakat dalam upaya mewujudkan suatu tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya (Firdaus & Ma'ruf, 2021). Community-Based Research (CBR) memiliki empat tahapan yang mencakup :

1. *Laying the Foundation* (Peletakan Dasar)

Seluruh kegiatan penelitian ini melibatkan adanya komunitas yang berada di desa Kaliboto Kidul meliputi perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, kader Gerbangmas, ibu-ibu PKK, dan kelompok remaja. Pada tahapan awalan ini dilakukan inkulturasi yakni pengenalan dan juga pemahaman mengenai budaya yang terjadi dengan pihak yang terlibat. Pada tahap ini, melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) diperoleh kesepakatan mengenai cara mengubah perilaku BABS dan pentingnya jamban sehat untuk dibangun, dimiliki dan juga. Selanjutnya akan dilakukan perencanaan dengan komunitas disertai pembahasan mengenai tujuan penelitian dan pembagian tugas komunitas dalam menjalankan peran masing-masing. Kegiatan diskusi dilakukan untuk mencapai tujuan dengan cara mengorganisir pihak-pihak yang terlibat, memperjelas peran masing-masing pihak, memperjelas konteks bahasan penelitian, dan menetapkan tujuan akhir dalam penelitian.

2. *Research Planning* (Perencanaan Penelitian) Pada tahapan ini sudah memiliki kesepakatan dan muncul persamaan pemahaman antara pengabdian (peneliti) dan komunitas terkait dengan bagaimana mendesain kegiatan pengabdian dalam upaya perubahan perilaku BABS dan pentingnya jamban sehat. Pada tahap ini telah memiliki kesepakatan proses kegiatan dan prioritas utama tentang perilaku yang akan diteliti. Berdasarkan analisis potensi komunitas, skill masing-masing individu, adat dan budaya yang ada dan berkembang, dan sumber daya lain yang dimiliki oleh komunitas dengan mempertimbangkan waktu dan biaya yang disepakati. Dilakukan secara partisipatif untuk mendorong terjadinya perubahan sosial. Pelibatan seluruh warga di desa Kaliboto Kidul menjadi acuan pada tahap proses perencanaan kegiatan ini.

3. *Information Gathering and Analysis* (Pengumpulan dan Analisis Data) Pada tahap ini merupakan proses pemaknaan dan pembelajaran melalui mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang ada bersama komunitas. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan menggunakan metode yang dilakukan dalam penelitian partisipatori. Dengan beberapa metode yakni wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, FGD, bercerita, pemetaan komunitas, pengamatan, dan lain sebagainya.
4. *Action on Findings* (Aksi Atas Temuan) Merupakan tahap memobilisasi pengetahuan masyarakat tentang temuan-temuan hasil riset. Pada tahap ini peneliti bersama komunitas menetapkan sarana maupun media informasi untuk mengadakan kegiatan kampanye program anti BABS dan pentingnya jamban sehat. Beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam rangka penyampaian model aksi yang telah disepakati bersama adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi akan pentingnya budaya hidup sehat dengan stop BABS dan pemahaman mengenai jamban sehat, pemasangan banner stop BABS di titik rawan BABS, dan pemasangan pamflet budaya hidup sehat dengan stop BABS dan kepemilikan jamban sehat. Tindak lanjut dari penelitian ini disepakati beberapa kegiatan lanjutan yang memiliki tujuan untuk mengaplikasikan hasil penelitian agar terjadi perubahan pada masyarakat yang telah disepakati pada tahap *research planning*, serta penyebaran ide maupun gagasan pengembangan kepada pihak Puskesmas.

Alasan menggunakan metode CBR dikarenakan dalam kegiatan pengabdian ini target sasaran yaitu peserta didik dan juga pendidik sebagai bagian dari komunitas sosial ikut berpartisipasi dan terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pendidik di lembaga pendidikan terkait turut berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan membuat media Worksheet yang akan diimplementasikan ke peserta didik, selain itu peserta didik juga terlibat aktif dalam penerapan media Worksheet pada kegiatan pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah (peserta didik dan pendidik) tersebut tujuan dari kegiatan pengabdian ini bisa tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pada pelatihan desain worksheet yang dilakukan pada tanggal 10 September 2023 bertempat di Balai Desa Pacarpeluk, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan desain worksheet yang merupakan perwakilan guru – guru setiap lembaga pendidikan di Desa Pacarpeluk sangat antusias dan aktif mengikuti pelatihan desain media pembelajaran worksheet dengan menggunakan aplikasi Canva. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta selama proses pelatihan serta hasil angket yang diberikan kepada 16 peserta pelatihan di desa Pacarpeluk Megaluh. Berikut diuraikan hasil angket 16 peserta pelatihan di desa Pacarpeluk Megaluh pada tabel dan diagram dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Angket Respon Peserta Pelatihan Desain Media Pembelajaran *Worksheet*

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan pengenalan worksheet yang diberikan dalam pelatihan ini.	14	2	0	0	0

2.	Saya paham dengan materi yang disampaikan dalam pelatihan ini.	10	6	0	0	0
3.	Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman saya tentang pembuatan worksheet yang berguna untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa.	12	4	0	0	0
4.	Pelatihan ini memberikan wawasan baru untuk saya sebagai pendidik.	12	4	0	0	0
5.	Pelatihan ini bermanfaat untuk mempermudah proses evaluasi pembelajaran.	14	2	0	0	0

Adapun keterangan dari tabel tersebut adalah sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

N = Netral

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

1. Saya merasa puas dengan pengenalan worksheet yang diberikan dalam pelatihan ini.

16 jawaban

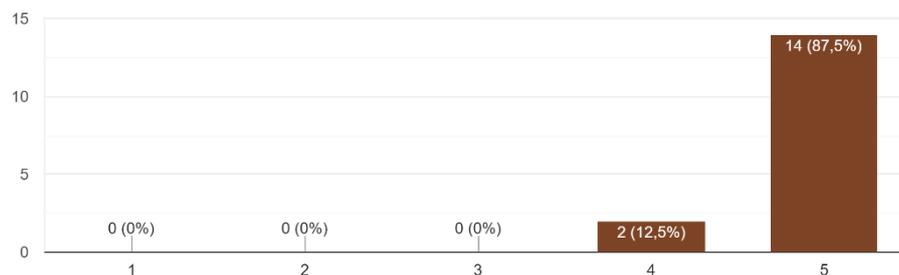


Diagram 1. Respon Peserta Pelatihan dalam Pernyataan 1

2. Saya paham dengan materi yang disampaikan dalam pelatihan ini.

16 jawaban

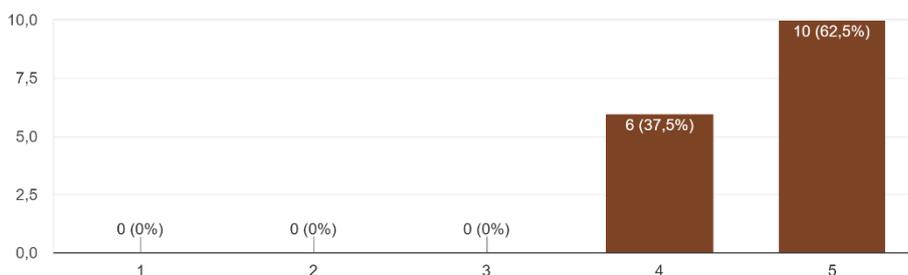


Diagram 2. Respon Peserta Pelatihan dalam Pernyataan 2

3. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman saya tentang pembuatan worksheet yang berguna untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa.

16 jawaban

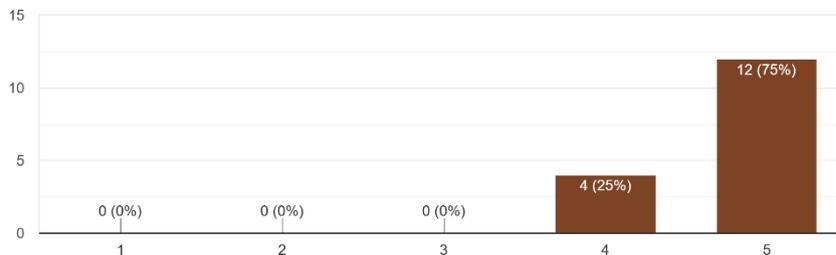


Diagram 3. Respon Peserta Pelatihan dalam Pernyataan 3

4. Pelatihan ini memberikan wawasan baru untuk saya sebagai pendidik.

16 jawaban

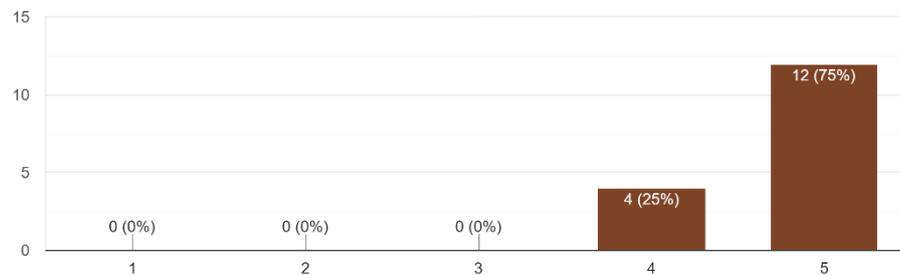


Diagram 4. Respon Peserta Pelatihan dalam Pernyataan 4

5. Pelatihan ini bermanfaat untuk mempermudah proses evaluasi pembelajaran.

16 jawaban

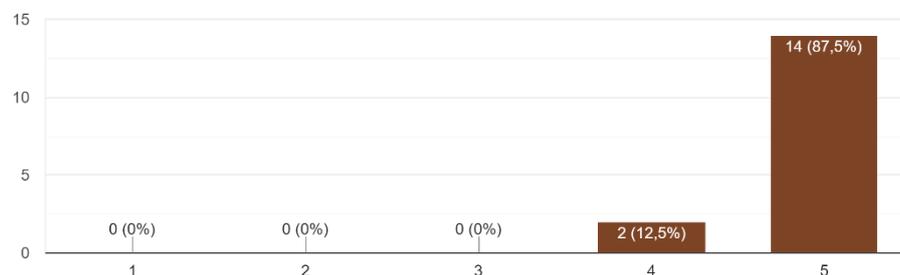


Diagram 5. Respon Peserta Pelatihan dalam Pernyataan 5

Berdasarkan tabel dan diagram hasil angket respon peserta diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar peserta pelatihan desain *worksheet* sangat puas dan tertarik dengan pelatihan desain Worksheet menggunakan aplikasi Canva yang diselenggarakan oleh Tim PKM

Kelompok 24 Desa Pacarpeluk. Selain itu terlihat adanya kerjasama yang baik antara para guru dalam perancangan desain dan penyusunan konsep materi yang akan dituangkan dalam worksheet masing – masing. Sebagian besar guru pun mulai memikirkan berbagai macam ide desain worksheet dan cara pengerjaan yang interaktif bagi siswa yang sedang mengenyam pendidikan di TK Pertiwi, MI Miftahul Ulum, dan SDN Pacarpeluk.

Dengan banyaknya respon positif dan keterbukaan berbagai pihak, khususnya para pendidik dan orang tua dalam proses pendampingan pembelajaran siswa, menjadikan kegiatan pelatihan desain Worksheet sebagai media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva sukses dengan penerapan maksimal berbagai pihak.

Adapun fungsi dan manfaat dari media pembelajaran *Worksheet* yang digunakan peserta didik di TK Pertiwi, SDN Pacarpeluk, dan MI Miftahul Ulum adalah sebagai berikut:

1. Worksheet memungkinkan peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam konteks praktik. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan praktik, seperti menghitung, menulis, menggambar, atau menyelesaikan masalah. Meningkatkan daya ingat peserta didik
2. Worksheet dapat dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang rumit. Melalui latihan-latihan dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam worksheet, peserta didik dapat mengkonsolidasikan pemahaman mereka tentang materi pelajaran.
3. Meningkatkan antusias peserta didik dalam belajar mandiri. Menggunakan worksheet dapat membantu peserta didik menjadi lebih mandiri dalam belajar. Mereka dapat bekerja sendiri atau dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan worksheet, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemandirian dalam proses pembelajaran.

Selain itu fungsi dan manfaat dari media pembelajaran *Worksheet* bagi Guru adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan worksheet sebagai alat untuk memantau kemajuan peserta didik. Dengan memeriksa hasil worksheet, guru dapat mengidentifikasi area-area di mana peserta didik memerlukan bantuan tambahan atau penguatan.
2. Worksheet dapat dirancang dalam berbagai gaya dan tingkat kesulitan, sehingga guru dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan beragam peserta didik. Ini memungkinkan diversifikasi pembelajaran untuk mencakup berbagai gaya belajar dan tingkat pemahaman.

Worksheet dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah memahami materi pelajaran. Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan kualitas dan ketepatan jawaban yang diberikan peserta didik.

PENUTUP

Dari hasil kegiatan pembelajaran pada peserta didik SDN Pacarpeluk, MI Miftahul Ulum dan TK Pertiwi dengan menggunakan media *Worksheet* untuk meningkatkan keaktifan serta daya ingat peserta didik terhadap materi pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika dapat disimpulkan bahwa:

Dari pembuatan, penerapan, hingga pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan desain media *Worksheet* yang telah dilakukan memiliki dampak sosial dalam hubungan antara Tim PKM dan peserta didik serta Tim PKM dengan pendidik di tiga lembaga pendidikan yang ada di Desa Pacarpeluk Megaluh. Ketika implementasi media *Worksheet* kepada peserta didik hubungan antara Tim PKM dan mitra terjalin semakin erat, hal itu juga terjadi ketika Tim PKM



memberikan pelatihan mendesain worksheet sebagai media pembelajaran kepada pendidik di Desa Pacarpeluk Megaluh. Adanya ketertarikan serta keaktifan dari peserta didik dan pendidik dari TK Pertiwi, SDN Pacarpeluk, dan MI Miftahul Ulum Pacarpeluk terhadap media pembelajaran *Worksheet* yang telah dibuat oleh Tim PKM.

Pelatihan dan penerapan media *Worksheet* menjadikan pendidik di Desa Pacarpeluk Megaluh lebih mudah dan kreatif dalam mengajarkan pembelajaran untuk membantu siswa atau peserta didik memahami konsep atau melakukan latihan terkait materi yang diajarkan dikelas maupun dirumah. Selain itu media *Worksheet* memberikan dampak di bidang pendidikan bagi mitra yakni meningkatnya kreatifitas dalam pemanfaatan aplikasi Canva untuk ber-inovasi dalam pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini bersifat pilihan. Penulis dapat memberikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Pihak yang terkait misalnya adalah kepala dinas terkait yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian atau pihak sponsor yang memberikan dana program pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, Siti Fadia Nurul. 2021. "Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1): 1617–20.
- Handoyo, Ari Dwi, and Zulkarnaen. 2019. "Faktor-Faktor Penyebab Pendidikan Tidak Merata Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional* 1(1): 21–24. <https://bimawa.uad.ac.id/wp-content/uploads/Paper-Seminar-Nasional-2.pdf>.
- Iffah, Jauhara Dian Nurul. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Worksheet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10(1): 107–16.
- Ma'arif, Iin Baroroh, Luluk Choirun Nisak Nur, Denoena Hanifah, and Firda Nur Laili. 2023. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Guru-Guru Di Sdn Kedungrejo Megaluh Dan Implementasinya Pada Peserta Didik." *Jurnal Abdi Inovatif (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2(1): 39–50.
- Mahardika, Andi Ichsan, Nuruddin Wiranda, and Mitra Pramita. 2021. "Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 4(3): 275–81.
- Monoarfa, Merrisa, and Abdul Haling. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*: 1085–92. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/26259>.
- Permatasari, Dissa Septiana, and Raras Setyo Retno. 2021. "Pengembangan Media Worksheet Digital Berbasis Inquiry Penunjang Pembelajaran Daring Siswa." *Sense VII* 1(1): 31–35.
- Sufiati, Vivi, and Sofia Nur Afifah. 2019. "Peran Perencanaan Pembelajaran Untuk Performance Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 8(1): 48–53.